

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 10, November 2023****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10200862)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10200862>**

Perspektif Evolusi Teori Organisasi Bagi Organisasi di Masa Depan

Ahmad Muksin¹, Cindy Silalahi², Ressa Nur Cahya³, Mohammad Syahrul Leo Febriansyah⁴, Refina Mega⁵, Nurul Ihsan Fauzan⁶

¹²³⁴⁵⁶ Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik, Universitas Nasional

e-mail: Ahmad.muksin@civitas.unas.ac.id¹, cindy.silalahi.04@gmail.com²

ressanurcahya8@gmail.com³, leofebriansyah959@gmail.com⁴, refinamega1234@gmail.com⁵,

nurulihsanf@gmail.com⁶

Abstrak

Penelitian ini digunakan untuk menjawab dua masalah pokok yakni mengapa perkembangan konsep pada bidang teori organisasi menjadi faktor pergeseran paradigma dan mengapa implikasi teknologi mendorong kemajuan integrasi strategi dalam organisasi di masa yang akan datang. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu bukan penelitian lapangan, melainkan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga perbedaan paradigma dalam suatu organisasi yakni paradigma klasik, paradigma tradisional, paradigma peralihan. Ketiga perbedaan tersebut memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing. Kemungkinan yang akan muncul seiring berkembangnya teknologi inspirasi yakni pekerja berkomunikasi secara virtual, inovasi dan kreasi merupakan hal normal, selalu terhubung setiap harinya, pergantian pekerjaan meningkat, fokus pada solusi, pengambilan keputusan lebih tepat. Paradigma yang ada akan semakin banyak serta memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Setiap paradigma yang ada mempunyai tujuan ke arah perubahan yang lebih baik walaupun tidak semua hasilnya akan berdampak baik. Dengan memanfaatkan teknologi, sebuah organisasi akan mendapatkan banyak manfaat dalam mencapai strategi organisasi. SDM harus mengikuti perkembangan zaman agar organisasi yang ada dapat selalu mencapai tujuan.

Kata Kunci: Organisasi, paradigma, perkembangan

Abstract

This research is used to answer two main problems, namely why the development of concepts in the field of organizational theory is a paradigm shift factor and why technological implications encourage progress in strategic integration in organizations in the future. The method used to complete this research is not field research, but rather a documentation method. The documentation method is a data collection technique by studying data that has been documented. The results of this research show that there are three different paradigms in an organization, namely the classical paradigm and the traditional paradigm, paradigm shift. These three differences have their respective positive and negative impacts. Possibilities that will emerge as inspirational technology develops are that workers communicate virtually, innovation and creation are normal things, always connected every day, job changes increase, focus on solutions, more precise decision making. There will be more and more existing paradigms and they will have their advantages and disadvantages each. Every existing paradigm has a goal towards change for the better, although not all of the results will have a good impact. By utilizing technology, an organization will gain many benefits in achieving organizational strategy. HR must keep up with the times so that existing organizations can always achieve their goals.

Keywords: Organization, paradigm, development.

Article Info

Received date: 2 November 2023

Revised date: 10 November 2023

Accepted date: 19 November 2023

PENDAHULUAN

Evolusi teori organisasi merupakan fondasi utama dalam pemahaman perkembangan organisasi seiring waktu. Hal tersebut menjadi aspek yang sangat diprioritaskan dalam ranah studi manajemen, yang menawarkan wawasan mendalam tentang bagaimana organisasi tidak hanya tumbuh, tetapi juga mampu beradaptasi dan berevolusi dalam menghadapi beragam perubahan. Dalam visi masa depan, pemahaman yang kuat akan evolusi teori organisasi menjadi krusial mengingat laju perubahan yang cepat dalam lingkungan global, kemajuan teknologi yang tak kenal batas, dinamika pasar yang terus berubah, serta tuntutan konsumen yang semakin kompleks.

Melalui pergeseran paradigma serta perkembangan konsep di bidang teori organisasi, para pemikir dan praktisi manajemen terus mengembangkan dan menyempurnakan pendekatan mereka untuk memastikan keberfungsian organisasi di masa depan. Evolusi teori organisasi memberikan pandangan yang jelas tentang perjalanan evolusi organisasi dari pendekatan klasik hingga konsep yang lebih modern dan adaptif.

Tantangan yang akan dihadapi oleh organisasi di masa depan meliputi beragam aspek, mulai dari perubahan lingkungan global yang terkait dengan dinamika ekonomi akibat globalisasi, hingga dampak yang signifikan dari perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan, otomatisasi, dan komputasi kuantum. Hal ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang implikasi teknologi tersebut serta integrasinya ke dalam strategi organisasi.

Selain itu, keberagaman tenaga kerja dalam hal demografi, latar belakang, dan preferensi juga akan menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi organisasi di masa depan. Mengelola keberagaman ini memerlukan pemahaman mendalam tentang evolusi teori organisasi, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Terakhir, tuntutan etika dan tanggung jawab sosial semakin meningkat dari masyarakat kepada organisasi. Evolusi teori organisasi dapat membantu organisasi mengintegrasikan prinsip-prinsip etika dan tanggung jawab sosial ke dalam praktik mereka.

Dengan pemahaman yang matang terkait evolusi teori organisasi, organisasi di masa depan dapat lebih siap menghadapi tantangan-tantangan ini. Mereka dapat menerapkan pendekatan yang lebih fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap perubahan, sambil tetap mempertahankan fokus pada tujuan bisnis mereka. Oleh karena itu, penelitian dan studi yang terus menerus terkait evolusi teori organisasi menjadi kunci utama dalam mempersiapkan organisasi untuk sukses di masa depan yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Ketimbang melakukan penelitian lapangan, penelitian ini lebih mengandalkan metode dokumentasi. Sebagai teknik pengumpulan data, metode dokumentasi melibatkan peninjauan data yang telah didokumentasikan sebelumnya. Kami melihat berbagai jenis informasi online saat menjalankan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini mengandalkan berbagai sumber berita online dibandingkan sumber tradisional untuk informasinya. Pendekatan ini mengumpulkan seluruh dokumentasi yang relevan dengan masalah penelitian dan kemudian menganalisisnya secara menyeluruh untuk memperkuat bukti dan membangun kredibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Konsep Pada Bidang Teori Organisasi Menjadi Faktor Pergeseran Paradigma

Cara pandang (paradigma) seseorang semakin banyak dan berbeda-beda terhadap suatu organisasi. Ada yang paradigma klasik, paradigma tradisional dan paradigma peralihan/modern. Perbedaan inilah yang akhirnya mempengaruhi bagaimana peran komunikasi atau interaksi di dalam organisasi. Perbedaan ketiga pandangan ini dapat dilihat melalui beberapa poin, yaitu :

1) Paradigma Klasik

Aliran pemikiran ini dikenal dengan sebutan manajemen klasik atau manajemen ilmiah, menurut Daniels, Spiker, dan Papa (1997). Organisasi, menurut teori paradigma ini, ibarat mesin: mereka diprogram dan dikendalikan oleh manajemen tingkat atas. Upaya menyederhanakan organisasi yang kompleks pada abad kedua puluh dimulai dengan teori manajemen ilmiah dan klasik. Organisasi klasik merupakan bentuk dari adanya suatu tujuan berdasarkan pada produktifitas, efektivitas dan efisiensi. Menurut pandangan ini, dalam mengorganisir produksi dapat dilakukan penelitian atau adanya studi yang sistematis dan ilmiah sehingga membantu menemukan kelemahan dan kelebihan kebijakan tersebut jika dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa teori organisasi klasik lebih memandang organisasi sebagai pengawasan atau kontrol dari pihak manajemen kepada karyawan-karyawannya.

Hal umum mengenai paradigma klasik, yaitu :

1. Organisasi dijalankan oleh otoritas manajemen. Bagi paradigma ini karyawan merupakan pelaksana dari pada rancangan manajemen sehingga implikasinya merujuk pada komunikasi anggota sebagai alat kontrol manajerial dan koordinasi terhadap proses-proses organisasi.
2. Paradigma klasik menyatakan bahwa perilaku berfaktor pada model rasional dan ekonomi.
3. Teoritis berarti adanya desain terhadap organisasi agar terjadinya perubahan yang lebih baik dalam mengikuti perkembangan jaman.

Paradigma klasik mengenai suatu organisasi dikatakan sebagai kegiatan otoritas manajemen yang dimana karyawan hanyalah pelaku dalam menjalankan rencana-rencana manajemen sehingga seluruhnya hanya berpandangan pada proses komunikasi sebagai alat kontrol dari pihak manajerial. Komunikasi dalam organisasi merujuk pada tata perencanaan dan pengambilan keputusan bersifat terpusat bagi masa depan.

2) Paradigma Tradisional

Teori paradigma tradisional lebih menekankan pada penggunaan kekuasaan, aspek psikologi, variabel perilaku individu anggota di suatu organisasi dan komunikasi merupakan peran utama dalam organisasi. Dalam keberlangsungannya, paradigma ini memiliki ciri khusus, yaitu :

1. Respon. Interaksi yang dilakukan oleh dua atau lebih orang tentunya selalu ada yang namanya respon. Tanpa respon dari kedua belah pihak, maka interaksi pun tidak terlaksana. Dengan demikian respon inilah yang diperlukan dalam organisasi agar setiap tugas-tugas yang dibebankan atau diberikan kepada masing-masing bidang anggotanya dapat berjalan sesuai dengan rancangan dari manajer.
2. Tujuan integrasi ialah membuat atau membentuk lingkungan yang harmonis sehingga perbedaan dari anggota organisasi dapat digabungkan menjadi jalan tengah tanpa perpecahan dan menghasilkan bentuk baru serta entitas baru.

3. Paradigma Peralihan/Modern

Organisasi modern memiliki sifat yang kompleks, multidimensional dan berpandangan sebagai organisme yang selalu mengalami perubahan dan bergantung pada faktor lingkungan dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Dalam paradigma modern inilah teknologi memiliki peran aktif dalam menentukan perubahan-perubahan bagi masa depan organisasi karena sebelumnya hanya interaksi biasa dari anggota. Teknologi sebagai pemberi informasi dengan cakupan yang lebih luas merupakan peluang untuk menentukan proyek-proyek baru yang lebih efektif dan efisien dalam keberlangsungan organisasi sehingga lebih banyak mendapatkan keuntungan dibanding dengan paradigma sebelumnya.

Perbedaan paradigma inilah yang menjadikan beberapa struktur organisasi menjadi berubah kearah yang lebih baik. Tetapi, tidak jarang perubahan ini menjadikan dampak buruk bagi keberlangsungan organisasi. Interaksi yang dapat dilakukan melalui teknologi merubah

manusia dalam berinteraksi langsung dengan lawan bicara, sehingga membuat jiwa sosial seseorang atau anggota organisasi pun menjadi tertutup serta dapat menutup akses pengembangan kemampuan dalam diri anggota di suatu organisasi. Dengan inilah perkembangan paradigma organisasi dapat dikatakan baik, akan tetapi tanpa adanya tanggung jawab dari anggota organisasi perkembangan ini menjadi dampak yang buruk dalam perkembangannya.

Implikasi Teknologi Mendorong Kemajuan Integrasi Strategi Dalam Organisasi Di masa Yang Akan Datang

Perkembangan globalisasi sangat mempengaruhi perubahan di berbagai bidang dalam penguatan kapasitas proses dan perkembangan organisasi saat ini. Pada saat ini, teknologi memainkan peranan penting dalam menentukan arah kehidupan individu dan organisasi, terutama ketika teknologi merupakan hal yang mendasar bagi proses-proses tersebut atau dapat dikatakan memberikan kontribusi nilai bagi evolusi dan perkembangannya. Kombinasi teknologi dan informasi memunculkan bidang baru yang dikenal sebagai teknologi informasi, yang mencakup semua perangkat keras dan perangkat lunak yang diandalkan oleh bisnis.

Tujuan komunikasi adalah prosesnya perubahan perilaku baik orang-orang yang memimpinya maupun kelompok-kelompok yang beroperasi dalam organisasi penampilan organisasi. Intinya adalah tingkat perubahan sikap dan mengubah pandangan. Agar setiap penerapan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi terhadap penciptaan nilai organisasi, maka rencana strategi teknologi komunikasi organisasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan rencana strategis organisasi secara keseluruhan. Penggunaan teknologi komunikasi tidak dapat dipisahkan dari organisasi di dunia yang berteknologi maju saat ini. Hal ini antara lain disebabkan oleh kenyataan bahwa kita hidup di era digital dan dunia globalisasi, yang keduanya mempercepat perkembangan teknologi komunikasi.

Organisasi dapat mengamati dampak TI terhadap operasi mereka dengan melihat bagaimana TI dapat digunakan untuk menerapkan dan mencapai strategi perusahaan secara keseluruhan. Menurut Romney (2006), hal ini sejalan dengan gagasan bahwa teknologi informasi suatu organisasi bukanlah strategi utamanya, melainkan sarana untuk mencapai strategi tersebut. Akses cepat terhadap proses operasional organisasi yang dimungkinkan oleh TI memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu, yang pada gilirannya membantu bisnis mencapai tujuannya.

Organisasi dapat menyebarkan pengetahuan yang ada dalam organisasi untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi melalui kolaborasi antara teknologi yang ada dengan berbagai aplikasi yang ada. Mereka mengikuti jejak perusahaan besar Jepang lainnya seperti Hitachi, Mitsubishii, Sanyo, dll., yang menggabungkan pengetahuan mereka tentang teknologi informasi dengan pengetahuan manufaktur untuk memproduksi peralatan, mesin, dan perlengkapan kantor. Menggunakan kombinasi perangkat lunak dan agen cerdas untuk menjalankan tugas yang telah ditentukan secara otomatis. Nilai tambah suatu perusahaan dapat meningkat dari satu tahun ke tahun berikutnya berkat perubahan perilaku organisasi yang disebabkan oleh semakin pentingnya teknologi.

Peran teknologi informasi dalam organisasi menggunakan kelas yang diperkenalkan oleh G.R. Terry, ada 5 peran utama di sebuah perusahaan teknologi informasi, yaitu:

1. Fungsi operasional, penciptaan struktur organisasi semakin berkembang lebih ramping mengambil alih pekerjaannya dengan bantuan teknologi informasi. Karena tersebar luas seluruh fungsi organisasi, entitas terkait dengan manajemen teknologi karya informatif perannya adalah sebagai lembaga pendukung dimana teknologi informasi dianggap firm infrastructure.
2. Uraian tugas setiap manajer mencakup beberapa aspek pengawasan dan pengendalian, dan dengan itu muncul kebutuhan akan struktur organisasi yang memfasilitasi

komunikasi efektif antara manajer dalam perusahaan terkait, baik melalui rentang kendali atau hubungan sejawat.

3. Teknologi informasi mengambil peran yang lebih strategis dalam fungsi Perencanaan dan Pengambilan Keputusan karena mendukung rencana bisnis perusahaan, yang memberikan pengetahuan kepada para pemimpin untuk mengambil keputusan penting setiap hari. Seperti yang ditunjukkan di atas, departemen TI sering kali terintegrasi ke dalam fungsi perencanaan atau pengembangan perusahaan sebagai hasil dari fungsi strategis.
4. Di era organisasi modern saat ini, komunikasi pada dasarnya adalah bagian dari infrastruktur perusahaan karena teknologi informasi dipandang sebagai media yang melaluinya masing-masing perusahaan dapat berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja sama, dan berinteraksi.
5. Karena globalisasi memaksa bisnis untuk bekerja sama atau membentuk kemitraan dengan banyak bisnis lain, fungsi antar organisasi merupakan peran yang unik.

Beberapa kemungkinan yang akan muncul di masa depan seiring berkembangnya teknologi informasi di kehidupan manusia yaitu organisasi, dunia kerja dan lain sebagainya di masa depan antara lain:

1. Kelincahan, Dinamis, dan Hampir Seluruh Pekerja Berkomunikasi secara Virtual.
Prediksi pertama bahwa dalam beberapa dekade mendatang, kebanyakan orang tidak akan mempunyai waktu untuk berinteraksi tatap muka dengan orang-orang di sekitar mereka. Setiap orang dapat berinteraksi melalui teknologi seperti rapat organisasi ataupun yang lainnya dan mendapatkan informasi dengan cepat. Menjadi cepat dan penuh energi akan sangat dicari di tahun-tahun mendatang. Setiap orang harus selalu bergerak jika ingin bertahan dan bangkit kembali dari tantangan.
2. Inovasi, Kreasi dan Gangguan (Disruptions) adalah Hal yang Sangat Normal.
Seperti disebutkan pada poin pertama, masyarakat di masa depan akan bersifat cepat, fleksibel, dan dinamis. Tapi kenapa banyak sekali aktivitasnya. Tetaplah kreatif dan inovatif tentunya. Kita harus bersiap menghadapi kenyataan bahwa kompleksitas teknologi informasi akan melampaui impian terliar kita. Kita tidak akan punya peluang untuk bertahan hidup, apalagi meraih kesuksesan, jika kita tidak bisa menjadikan kreativitas dan inovasi sebagai sebuah norma. Sebagai SDM yang baik kita harus selalu upgrade diri untuk perkembangan yang semakin maju, jika kita tergabung dengan organisasi maka haruslah memberikan inovasi yang terkini supaya tidak termakan oleh zaman. Selalu terhubung selama 24/7 adalah Hal yang Wajar.
Kita semua akan dapat terhubung setiap saat, terlepas dari lokasi fisik atau keberadaan kita, berkat peran teknologi informasi yang terus berkembang di masa depan. Seolah-olah istirahat bukanlah suatu pilihan. Bukan hal yang aneh jika kita dipanggil ke rapat organisasi pada larut malam atau melalui telepon konferensi pada pukul tiga dini hari di kemudian hari.
3. Pergantian pekerjaan dan keterampilan khusus akan terus meningkat.
Meningkatnya jenis pekerjaan, semakin beragamnya permintaan akan keterampilan profesional, dan lain-lain. Semua ini juga akan terjadi di masa depan. Tentunya dengan perkembangan dan perubahan yang semakin pesat dan beragam dibandingkan saat ini. Beberapa keterampilan, seperti soft skill, saat ini belum ada tetapi mungkin akan diciptakan di masa depan dan sebagai SDM yang profesional maka akan berfikir supaya organisasi yang kita punya terus berkembang di masa depan maka dari itu harus meningkatkan keterampilan para anggotanya demi masa depan.
4. Fokus pada Solusi Real-Time dan Tepat pada Sasaran.
Di masa depan, teknologi informasi tidak lagi mementingkan prosedur dan praktik, melainkan solusi yang segera dan disesuaikan dengan kebutuhan. Platform digital

yang aman akan memperkuat bisnis dan organisasi di masa depan, berkat proliferasi dan ketergantungan pada data dan informasi. terkoordinasi secara komprehensif.

5. Pengambilan keputusan lebih cepat

Proses organisasi sangat dipengaruhi oleh teknologi. Pemimpin organisasi akan lebih mudah mengambil keputusan dengan cepat dan akurat ketika data disajikan dengan cepat dan akurat. Ada kalanya perlu mengambil keputusan cepat, seperti dalam keadaan darurat.

Strategi TI diperlukan bagi organisasi untuk mengidentifikasi target terbaik untuk pembelian dan penerapan sistem informasi manajemen, dan untuk membantu memaksimalkan laba atas investasi teknologi informasi. Kita sebagai SDM tidak perlu takut adanya perubahan besar di masa yang akan datang justru kita harus mengasah soft skills kita supaya tidak termakan oleh zaman. Di organisasi pun harus terus berkembang dan mengikuti perkembangan zaman supaya bisa mencapai tujuan organisasi kedepannya.

KESIMPULAN

Paradigma semakin banyak dan berbeda-beda, tetapi setiap paradigma mempunyai perbedaan dari kelemahan maupun kelebihan. Seperti paradigma klasik berpandangan organisasi sebagai pengawasan, paradigma tradisional berpandangan penggunaan kekuasaan, aspek psikologi, dan variabel terhadap perilaku individu, dan paradigma modern berpandangan tentang teknologi yg berperan aktif di masa depan. Setiap paradigma mempunyai tujuan ke arah perubahan yang lebih baik lagi, walaupun tidak semua hasil dari pandangan paradigma berdampak baik.

Dengan adanya teknologi maka sebuah organisasi sangat terbantu sekali dan banyak manfaatnya juga. Tujuan suatu organisasi dapat dicapai dengan dukungan teknologi informasi. Akses cepat terhadap proses operasional organisasi yang dimungkinkan oleh TI memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan tepat waktu, yang pada gilirannya membantu bisnis mencapai tujuannya. Di masa yang akan datang teknologi akan semakin maju maka kita sebagai SDM yang berkualitas harus mengikuti perkembangan zaman supaya organisasi yang dijalankan selalu mencapai tujuan.

Referensi

- Indrayani, Henni. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Efektivitas, Efisiensi Dan Produktivitas Perusahaan*. 48-56
- Jaya, Makmur. "Penggunaan Teknologi dalam Komunikasi Organisasi di lingkungan Kampus STAIN Gajah Putih". 1-20.
- Novi Trihadi (2021). *Peran Teknologi terhadap Perubahan dan Perkembangan Organisasi*. Diakses pada 8 November 2023, <https://www.kompasiana.com/noviunsia/6105999006310e06c2145432/peran-teknologi-terhadap-perubahan-dan-perkembangan-organisasi>
- Publik, Administrasi (2022). *Teknologi Informasi Dalam Organisasi*. Di akses pada 9 November 2023, <https://id.linkedin.com/pulse/teknologi-informasi-dalam-organisasi-administrasi-publik-1e>
- Sitepu, Yovita Sabarina (2011). "Paradigma dalam Teori Organisasi dan Implikasinya pada Komunikasi Organisasi". Medan: Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL, Vol.1, No. 2, 83-91.
- Studiilmu. *Peran Teknologi Informasi dan Dunia Kerja di Masa Depan*. Diakses pada 9 November 2023, <https://www.studiilmu.com/blogs/details/peran-teknologi-informasi-dan-dunia-kerja-di-masa-depan>